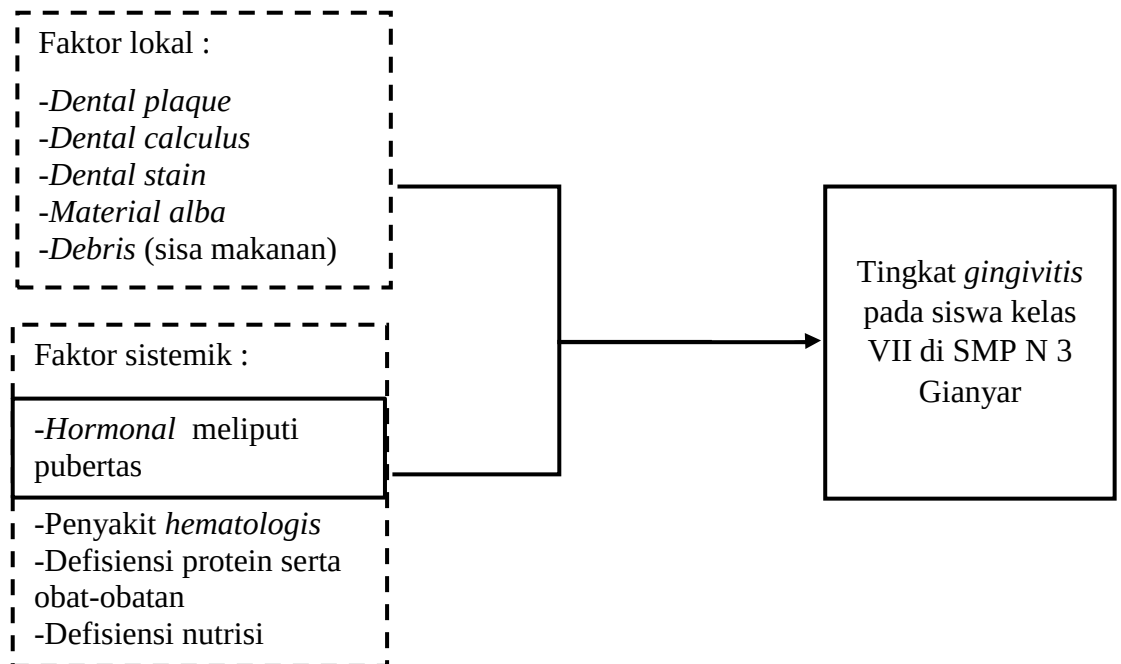


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

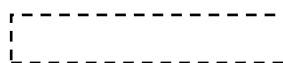
Masalah kesehatan gigi pada remaja diantaranya *gingivitis*, *periodontitis*, gigi berlubang, *pulpitis* dan juga karang gigi (Fatman *et al.*, 2023). Faktor-faktor yang dapat menyebabkan *gingivitis* menurut Dalimunte (dalam Haryani & Siregar, 2022), diklasifikasi menjadi faktor lokal tersebut seperti, *dental plaque*, *dental calculus*, *dental stain*, *material alba*, *debris* (sisa makanan). Faktor sistemik merupakan faktor yang dihubungkan dengan kondisi tubuh, seperti faktor *hormonal* (masa pubertas, kehamilan), gangguan dan defisiensi nutrisi, defisiensi protein serta obat-obatan, serta penyakit *hematologis* (*leukemia* dan *anemia*).



Keterangan :



Variabel yang diteliti



Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran *Gingivitis* Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Gianyar Tahun 2025.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dari kerangka konsep di atas untuk mempermudah dalam pengukuran variabel, maka ditetapkan variabel penelitian adalah *gingivitis*.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukuran
1	<i>Gingivitis</i>	Kondisi <i>gingiva</i> pada siswa kelas VII di SMP N 3 Gianyar dapat diukur menggunakan <i>gingival</i> indeks. Menurut Loe dan Silness (1963) dengan skor <i>Gingival</i> Indeks (GI) sebagai berikut: <i>Gingiva</i> sehat : 0 Peradangan ringan : 1 Peradangan sedang : 2 Peradangan berat : 3 Hasil pemeriksaan dikategorikan sebagai berikut: <i>Gingiva</i> sehat : 0 Peradangan ringan : 0,1-1,0 Peradangan sedang : 1,1-2,0 Peradangan berat : 2,1-3,0	Pemeriksaan langsung	Ordinal